

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Karier sering kali diartikan sebagai pekerjaan dan jabatan, karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Menurut Hartono (2016) karier adalah aktivitas profesional berkaitan dengan pekerjaan seseorang, karier merupakan sebuah gambaran kemajuan seseorang dalam pekerjaannya dan kemajuan itu diwujudkan dengan pencapaian prestasi kerja. Karier ini berguna untuk keberlangsungan hidup seorang individu, dengan berkarier seorang individu dapat memenuhi kebutuhannya, selain itu karier juga dapat meningkatkan status sosial seorang individu. Pendidikan adalah salah satu tahapan seorang individu agar dapat berkarier.

Pendidikan yang bermutu dapat mengembangkan potensi individu juga dapat memecahkan problematika kehidupan individu. Peran penting pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa sebagai individu yang kelak dapat bersaing juga sebagai pemegang kunci kesuksesan kehidupan individu di masa depan. Pemahaman karier yang baik diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan kariernya di masa depan dan kemudian dapat menentukan langkah kongkret untuk mencapai karier yang dipilihnya.

Permasalahan tentang kesulitan menentukan karier selain dapat memperbesar persentase pengangguran juga akan memicu problematika lainnya seperti meningkatnya kriminalitas, meningkatkan angka kemiskinan karena tidak bekerja maka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup, dan masalah psikologis dan mental individu, terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara juga masalah sosial lainnya selain itu masalah karier dalam pendidikan juga menghambat siswa dalam menentukan pilihan karier seperti studi lanjut . Problematika ini yang menjadi alasan mengapa karier dianggap hal yang penting bagi individu oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengatasinya agar nantinya individu itu dapat mempersiapkan diri dan mampu bersaing dalam berkarier sehingga diharapkan dapat meminimalisir problematika yang akan ditimbulkan jika kesulitan dalam menentukan karier karena tidak memahami potensi diri.

Menurut Rohmah dan Falah (2016) Bimbingan dan konseling adalah sebuah rangkaian layanan bantuan yang diberikan oleh guru Bk kepada siswa untuk membantu mengatasi masalah dan agar siswa dapat berkembang menjadi lebih baik. Bimbingan konseling di sekolah memiliki peran penting dalam karier siswa, bimbingan konseling memiliki layanan-layanan salah satunya yakni layanan bimbingan karier. Menurut Nurihsan (Prayoga, Asrori dan Wicaksono, 2018) layanan bimbingan karir yaitu layanan untuk membantu individu dalam merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap dunia kerja, pemahaman kompetensi dalam diri, kemudian merencanakan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan yang dipilih. Berdasarkan pendapat tersebut layanan bimbingan karier adalah layanan yang di berikan oleh guru BK kepada siswa yang berisikan

informasi mengenai karier. Bimbingan karier adalah layanan yang diberikan untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.

Layanan bimbingan karier hendaknya diberikan sesuai kebutuhan siswa juga dilihat dari tingkatan sekolah, tingkatan sekolah SMP biasaya diberikan layanan informasi tentang sekolah lanjutan seperti SMA atau SMK sedangkan pada tingkatan SMA/SMK biasanya pemberian layanan berupa dunia kerja dan perguruan tinggi. Pemberian layanan bimbingan karier kepada siswa di setiap sekolah berbeda-beda. Masfiah, Hendriana dan Suherman (2020) melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Padalaran dengan mewawancarai guru BK, beliau menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier. Pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah yang diberikan guru BK kepada seluruh siswa kelas IX yaitu secara kelompok dan klasikal. Pemberian layanan bimbingan karier yang dilakukan secara klasikal yaitu untuk seluruh siswa kelas IX, Sedangkan layanan bimbingan karier yang dilakukan secara kelompok hanya diberikan khusus untuk siswa berprestasi. Jadwal pemberian layanan bimbingan karier dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

Namun hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Palembang, Kushendar (2019) mengidentifikasi adanya gejala kebingungan seperti siswa yang masih bingung untuk menentukan atau memilih sekolah lanjutan, hal tersebut diketahui oleh peneliti karena kurangnya informasi mengenai sekolah lanjutan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk melanjutkan ke mana ke SMA, MA, atau SMK dan juga peneliti

mengidentifikasi adanya perbedaan pendapat dengan orangtua mereka yang sebenarnya permasalahan itu dikarenakan karena kurangnya informasi serta tidak memahami prospek dari karir yang akan dipilih yang mengakibatkan ketidaksesuaian keinginan orangtua dengan keinginan peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik bingung dan belum punya kepastian akan keputusannya dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan, maka dari itu siswa perlu dibantu dengan pemahaman dari Guru BK

Berdasarkan pada pertimbangan kondisi di atas, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif tentang, “ Survei Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier di SMP Negeri 3 Waru” bertujuan mengetahui apakah ada masalah, kendala, ataupun perbedaan dalam pemberian layanan bimbingan karier di SMP Negeri 3 Waru yang dimana Saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 sehingga memaksa kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara tetap muka sehingga pemberian layanan BK juga dilakukan secara daring, penelitian ini juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier sebelum dan saat pademi Covid-19.

#### **A. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling saat melakukan layanan bimbingan karier. Penelitian ini hanya dilakukan pada konselor SMP Negeri 3 Waru.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMP Negeri 3 Waru?

**C. Asumsi**

Penelitian ini menggunakan asumsi sebagai salah satu syarat dalam penarikan kesimpulan. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Layanan bimbingan karier yang dilakukan di SMP Negeri 3 Waru pelaksanaannya dilakukan berdasar pada Rambu-Rambu pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.
- b. Semua konselor SMP Negeri 3 Waru memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan layanan bimbingan karier.
- c. Peneliti dan pengamat melakukan pengamatan secara objektif

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMP Negeri 3 Waru.

**E. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa agar dapat memilih karier yakni sekolah lanjutan dengan baik.

- b. Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi guru BK agar dapat memberikan informasi tentang karier kepada siswa sehingga siswa dapat memilih sekolah lanjutan sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya.

## 2. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling tentang pemberian layanan bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan. Juga diharapkan sebagai acuan penelitian selanjutnya.